

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang mengunjungi suatu tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, peningkatan pribadi atau eksplorasi keunikan suatu daya tarik wisata yang bersifat sementara. (Apriyani, 2021). Saat ini industri pariwisata mengalami perkembangan dan pertumbuhan sangat pesat, karena pada umumnya orang membutuhkan hiburan dan wisata untuk menyegarkan pikiran akibat rutinitas bekerja dan kepenatan. Saat ini banyak pandangan dari masyarakat bahwa pariwisata bukan lagi sebagai sesuatu hal yang asing dan tabu, tetapi telah menjadi bagian dari gaya hidup yang bisa dilakukan oleh semua masyarakat dan semua kalangan yang memiliki keinginan serta kebutuhan untuk berpergian dan berekreasi ke daerah tujuan wisata. (Farida, 2019). Perkembangan industri pariwisata di Indonesia sendiri dapat dilihat dari tabel pendapatan devisa dibawah ini:



Gambar 1. 1 Pendapatan Devisa dari Sektor Pariwisata Indonesia 2013 - 2023

Sumber: (Pendapatan Devisa dari Sektor Pariwisata Indonesia)

Pengembangan pariwisata kini menjadi salah satu program utama pembangunan daerah. Pembangunan kepariwisataan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemeliharaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan menciptakan lapangan kerja lokal. Salah satu daerah yang memiliki potensi wisata adalah Kabupaten Sumba Barat. Kabupaten Sumba Barat memiliki potensi sumber daya alam yang menarik dan dapat dikembangkan sebagai tujuan wisata seperti

wisata budaya, wisata religi, desa wisata, kawasan pesisir, sumber air panas, situs sejarah dan kawasan perbukitan. (Fedryansah, 2018).

Perkembangan industri pariwisata membutuhkan sesuatu yang menarik wisatawan dari segi daya tarik wisata. Daya tarik wisata merupakan suatu paket yang tidak hanya mencakup keindahan dan ekosistem suatu destinasi, tetapi pengertiannya lebih luas lagi bisa juga mencakup atraksi, fasilitas dan akses menuju objek wisata. (Ali, 2012) dalam (Farida, 2019). Menurut Warpani (2007) dalam (Farida, 2019) daya tarik wisata juga menjadi segala sesuatu yang dapat memancing seseorang atau sekelompok orang untuk mengunjungi suatu tempat karena sesuatu makna yang penting, misalnya: lingkungan alam, peninggalan atau tempat sejarah, peristiwa tertentu. Sedangkan menurut Basiya dan Rozak (2012) dalam (Farida, 2019), daya tarik tempat tujuan wisata merupakan motivasi utama bagi pengunjung untuk melakukan kunjungan wisata.

Daya tarik wisata di Kabupaten Sumba Barat salah satunya adalah Danau Wee Boro yang terletak di Desa Tebara. Desa Tebara merupakan salah satu desa dari tujuh desa yang ada di wilayah Kecamatan Kota Waikabubak dengan jumlah penduduk 590 KK dan terdiri dari 6 Dusun, (15) RT, (07) RW. Desa Tebara berada di sebelah Timur Desa Kodaka, pada tahun 1965-1969 Desa Tebara di pimpin oleh bapak Y.B. Kaleka sebelumnya desa belum memiliki lingkungan, dengan jabatannya bapak Y.B. Kaleka terbentuklah 3 lingkungan (dusun) di desa Tebara yaitu Dusun Prai Ijing, Sagarung & Loko Roda, hal ini disebabkan karena adanya kesepakatan antara tokoh masyarakat, masyarakat, dan inisiatif pemerintah daerah. (tebara.id)

Pada tahun 2018 Desa Tebara di pimpin oleh Marthen Ragowina Bira yang memekarkan 3 Dusunnya yang awalnya berasal dari 3 Dusun inti yaitu Prai Ijing, Loko Roda & Laba Riri yang ditambahkan menjadi 3 dusun yaitu Wee Karaba, Laba Riri dan Wullu Wawwi. Pada saat ini Desa Tebara Memiliki 6 lingkungan (dusun) antara lain yaitu Dusun Loko Roda, Sagarung, Prai Ijing, Wee Karaba, Laba Riri & Wullu Wawi.

Untuk Danau Wee Boro yang menjadi lokasi penelitian ini berada di lingkungan Wullu Wawi dimana Dusun Wullu Wawi memiliki 2 RT yaitu RT.012 & RT.013 dan masuk kedalam lingkungan RW. 6. Dusun Wullu Wawi memiliki 64 KK yang terdiri dari 140 Laki-laki dan 143 Perempuan. Sebelumnya Dusun Wullu Wawi termasuk kedalam Dusun Prai Ijing (tebara.id).

Danau Wee Boro adalah salah satu destinasi wisata yang berada di Desa Tebara, Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan memiliki tempat-tempat wisata utama dari Pulau Sumba. Potensi yang dimiliki oleh danau Wee Boro sangat banyak salah satunya wisata bahari atau wisata air.

Lokasinya cukup unik dan menarik dimana [objek wisata alam danau Wee Boro](#) dikelilingi oleh pepohonan serta tumbuhan rindang yang udaranya sangat sejuk dan nyaman menambah kecantikan destinasi wisata alam [danau Wee Boro](#) ini.

Selain, sebagai destinasi wisata danau ini biasa digunakan oleh masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa danau Wee Boro ini menjadi salah satu tempat yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat sekitar di Desa Tebara, Danau Wee Boro dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata yang memberikan dampak positif terhadap masyarakat terutama dalam pendapatan ekonomi masyarakat sekitar.

Pada tahun 2023 sendiri Danau Wee Boro dikunjungi oleh 507 wisatawan yang dikategorikan dari 3 jenis wisatawan yaitu lokal, domestik, dan mancanegara. Melihat data tersebut maka dapat dinyatakan bahwa Danau Wee Boro cukup berpotensi untuk di kembangkan dan dijadikan destinasi wisata unggulan di Sumba Barat.

Salah satu potensi wisata di Danau Wee Boro yaitu terletak pada aspek pemandangan alam Wee Boro yang masih asri. Meskipun memiliki potensi yang baik tetapi pada kenyataannya Danau Wee Boro belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh pemerintah daerah dan pihak terkait.

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Di Danau Wee Boro

Kunjungan Wisatawan Di Danau Wee Boro Periode Januari - Juni 2023	
Bulan	Jumlah
Januari	97
Februari	112
Maret	67
April	83
Mei	78
Juni	71
Total	507
Kategori Wisatawan Di Danau Wee Boro Periode Januari - Juni 2023	
Jenis Wisatawan	Jumlah Kunjungan
Lokal	478
Domestik	23
Mancanegara	7
Total	507

Sumber: Dokumen Desa Tebara

Hal ini juga tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Barat Nomor.3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumba Barat yang menyatakan bahwa dalam mengembangkan destinasi wisata masih terkendala dengan masalah sarana prasarana, aparatur pariwisata/pengelola dan pengelolaan destinasi penunjang di setiap destinasi wisata yang ada di Sumba Barat, termasuk destinasi wisata Danau Wee Boro.

Potensi Danau Wee Boro berada pada alam dan budayanya dimana keindahan alamnya yang menjadi salah satu atraksi di Danau Wee Boro serta kekayaan budaya juga merupakan salah satu faktor yang dapat dijadikan menjadi atraksi wisata seperti bangunan rumah, acara pernikahan adat, acara pemakaman, dan lain-lain. Tetapi masyarakat sekitar Danau Wee Boro belum menjadikan kebudayaan mereka untuk menjadi atraksi wisata di Danau Wee Boro.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mencari tahu mengenai potensi pengembangan destinasi wisata Danau Wee Boro untuk meningkatkan pendapatan ekonomi daerah Desa Tebara khususnya masyarakat Dusun Wullu Wawi yang tinggal di sekitar Danau Wee Boro dan memberikan masukan kepada masyarakat, pemerintah desa dan daerah dalam pengelolaan Danau Wee Boro.

Berdasarkan masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Potensi Pengembangan Destinasi Wisata Danau Wee Boro Sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Tebara Kabupaten Sumba Barat Nusa Tenggara Timur”*.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana daya tarik wisata yang dimiliki Danau Wee Boro?
2. Bagaimana mengembangkan Danau Wee Boro untuk menjadi salah satu destinasi wisata di Desa Tebara?
3. Bagaimana faktor internal dan eksternal mendukung Danau Wee Boro menjadi destinasi wisata unggulan?

3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui daya tarik wisata yang dimiliki Danau Wee Boro
2. Untuk mengetahui cara mengembangkan Danau Wee Boro untuk menjadi salah satu wisata di Desa Tebara
3. Untuk mengetahui faktor - internal dan eksternal yang mendukung Danau Wee Boro untuk menjadi destinasi wisata

4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran dan penerapan ilmu khususnya yang berkaitan dengan pengembangan potensi daya tarik destinasi wisata.

2. Bagi Pengelola

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pertimbangan mendasar bagi pengelola untuk menyusun dan strategi yang tepat sasaran terkait dalam pengembangan potensi destinasi wisata di Danau Wee Boro, Desa Tebara, Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur,

3. Bagi Akademis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi, ide dan informasi yang bermanfaat terkait dengan pengembangan potensi destinasi wisata di Danau Wee Boro, Desa Tebara, Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam mengembangkan ide – ide baru untuk penelitian yang akan datang, dan berfungsi sebagai bahan untuk dipertimbangkan oleh organisasi atau lembaga lain terkait pembahasan yang sama.

